

## DAFTAR PUSTAKA

- [https://www.bappenas.go.id/file/5413/9148/4109/Proyeksi\\_Penduduk\\_Indonesia\\_2010-2035.pdf](https://www.bappenas.go.id/file/5413/9148/4109/Proyeksi_Penduduk_Indonesia_2010-2035.pdf) [diakses pada 23 Agustus 2019, 14.00].
- <https://www.pertanian.go.id> [diakses pada 23 Agustus 2019, 14.30].
- Ahmad, R. Z. 2008. *Beberapa Penyakit Parasitik dan Mikotik pada Sapi Perah yang Harus Diwaspadai. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas 2020*. Balai Besar Penelitian Veteriner. Bogor.
- Atabany, A., B. P. Purwanto., T. Toharmat dan A. Anggraeni. 2011. *Hubungan Masa Kosong dengan Produktifitas pada Sapi Perah Friesian Holstein di Baturraden, Indonesia*. Media Peternakan.
- Awaludin, A., Nurkholis., dan Nusantoro, S. 2018. Identify The Diversity of Helminth Parasites In Cattle In Jember District (East Java – Indonesia). *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 207 (2018) 012032*. IOP Publishing.
- Blakely, J. and D. H. Bade. 1994. *The Science of Animal Husbandy*. Diterjemahkan oleh Srigandono, B. Ilmu Peternakan. Edisi ke 4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hertzberg H., R. Figi., F. Noto., and F. Heckedorn. 2003. Control of Gastrointastinal Nematodes in Organic Beef Cattle Trough Grazing Management. *Proc. The 2<sup>nd</sup> SAFO Workshop*. Witzenhausen, Germany.
- Hutauruk, J. D., Nuraeni, Purwanta, dan S. Setiawaty. 2009. Identifikasi Cacing Saluran Pencernaan (gastrointestinal) pada Sapi Bali Melalui Pemeriksaan Tinja di Kabupaten Goa. *Jurnal Agrisistem*. 5 (1):10 21.
- Koesdarto, S. Subekti, S. dan Studiawan S. 2001. Model Pengendalian Siklus Infeksi Toxocariasis Sapi dengan Fraksinasi Minyak Atsiri Rimpang Temuireng (*Curcuma Aeruginosa* Roxb) di Pulau Madura. *Jurnal penelitian Medika Eksakta*, 2 : 114 – 122.
- Love, S. S. J and Hutchinson, G. W. 2003. *Pathology and Diagnosis of Internal Parasties in Ruminant*. Proc. 350, Post Graduate Foundation in Vet. Scie. 16 : 309338.

- Makin, M. 2011. *Tata Laksana Peternakan Sapi Perah*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Natadisastra, D dan R. Agoes. 2009. *Parasitologi Kedokteran : ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Penerbit buku kedokteran ECG. Jakarta.
- Prihadi. 1997. *Dasar Ilmu Ternak Perah*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rahayu, D. I. 2007. *Penyakit Parasit Pada Ruminansia*. Staf Pengajar Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian-Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Ronohardjo, P. dan Nari J. 1977. *Berupa Masalah Penyakit Unggas di Indonesia*. Di dalam : Ilmu dan Industri Perunggasan. Seminar Pertama, 30 – 31 Mei 1977, Cisarua, Bogor, Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Rianti, M. R. 2014. *Tingkat Prevalensi dan Derajat Infeksi Cacing Saluran Pencernaan pada Sapi Perah di Kecamatan Pengalengan Kabupaten Bandung*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Satrija, F. Ridwan, Y. dan Retnani, E. B. 2003. *Perbandingan Evikasi Berbagai Bentuk Sediaan Obat Cacing Albendazol Terhadap Cacing Haemoncus Contortus dan Trichostrongylus sp. pada Domba*. Makalah Seminar Strategi Pemanfaatan Antelmintik untuk Pengendalian Kecacingan pada Ternak. 11 Februari 2003. Bogor.
- Silva, M. R. L., M. R. V. Amarante, K. D. S. Bresciani, A. F.T. Amarante. 2014. Host-specificity and Morphometrics of Female Haemoncus Contortus, H. placei and h. similis (Nematoda : Trychostrongylidae) in Cattle and Sheep from Shared Pastures in Sao Paulo State Brazil. *J Helmentol.* 89 (3) : 1 5
- Sumoprastowo. 2000. *Fermentasi Produk Susu*. Alfabeta. Bandung.
- Sudono, A. Rosdiana, F. dan Setiawan, B. S. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Thienpont, D. Rochette, F. and Vanparijs, O. V. J. 1986. *Diagnosing Helminthiasis by Coprological Examination 2<sup>nd</sup> Edition*. Janssen Research Foundation. Beerse, Belgium.

Zalizar, L. 2017. Helminthiasis Saluran Cerna pada Sapi Perah. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 27 (2): 1-7